

TRANSFORMASI DIGITAL DALAM BISNIS KOPI: STUDI PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DI KEDAI KOPI SEMANGAT PAGI PALEMBANG

Rifani Akbar Sulbahri^{1*}, Muhammad Bahrul Ulum², Dolly Tanzil³
Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya, Indralaya, Sumatera Selatan

¹Email: rifaniakbar@unsri.ac.id,

²Email : muhammadbahrul@fe.unsri.ac.id

³Email dollytanzil@fe.unsri.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di Kedai Kopi Semangat Pagi, Palembang. Temuan menunjukkan bahwa SIA berhasil meningkatkan efisiensi operasional dengan mengurangi waktu penyusunan laporan keuangan dari lebih 4 jam menjadi 1 jam. Selain itu, laporan keuangan yang dihasilkan lebih akurat dan tepat waktu dibandingkan dengan sistem manual. Manfaat lainnya termasuk pengurangan kesalahan dalam pencatatan dan peningkatan pengendalian keuangan melalui akses real-time terhadap laporan arus kas. Namun, penerapan SIA menghadapi tantangan seperti keterbatasan pengetahuan teknologi staf, biaya investasi awal, dan keterbatasan infrastruktur, terutama koneksi internet yang tidak stabil. Meskipun demikian, pelatihan staf dan peningkatan infrastruktur teknologi dapat mengatasi kendala tersebut. Secara keseluruhan, penerapan SIA memberikan dampak positif bagi efisiensi, transparansi keuangan, dan kelangsungan usaha kecil, yang berkontribusi pada pengelolaan keuangan yang lebih baik di masa depan.

Katakunci: Sistem Informasi Akuntansi, efisiensi operasional, akurasi laporan keuangan, pengendalian keuangan, keterbatasan pengetahuan teknologi, biaya investasi, infrastruktur teknologi

ABSTRACT

This study analyzes the implementation of the Accounting Information System (AIS) at Semangat Pagi Coffee Shop in Palembang. The findings show that the implementation of AIS significantly improved operational efficiency by reducing the time required to prepare financial reports from over 4 hours to just 1 hour. In addition, the financial reports generated are more accurate and timely compared to the manual system. Other benefits include the reduction of errors in record-keeping and improved financial control through real-time access to cash flow reports. However, the implementation of AIS faces challenges, such as the limited technological knowledge of staff, initial investment costs, and infrastructure limitations, especially the unstable internet connection. Nevertheless, staff training and improved technological infrastructure can help overcome these obstacles. Overall, the implementation of AIS has a positive impact on efficiency, financial transparency, and the sustainability of small businesses, contributing to better financial management in the future

Keywords: *Accounting Information System, operational efficiency, financial report accuracy, financial control, technological knowledge limitations, investment costs, technological infrastructure.*

A. PENDAHULUAN

Usaha kedai kopi di Indonesia, khususnya di kota Palembang, telah mengalami perkembangan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Berdasarkan penelitian oleh Al Falah (2019), penggunaan informasi akuntansi yang tepat dapat meningkatkan keberhasilan usaha kecil dan menengah (UKM) di kota Palembang, termasuk sektor kedai kopi. Data menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku usaha kopi di kota Palembang telah menerapkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan pengendalian internal pada kedai kopi mereka. Beberapa dari mereka menggunakan bantuan aplikasi kasir online seperti MOKA atau GO BIZ yang dapat membantu mereka untuk melakukan pencatatan laporan keuangan dengan baik dan benar (Yulianti, 2023).

Kedai Kopi Semangat Pagi, yang berlokasi di Palembang, merupakan salah satu contoh usaha yang mengadopsi SIA untuk meningkatkan efisiensi operasional. Sebelum penerapan SIA, pengelolaan keuangan dilakukan secara manual, yang sering menyebabkan kesalahan dalam perhitungan biaya dan laba serta ketidakakuratan dalam laporan keuangan yang mempengaruhi pengambilan keputusan. Setelah mengimplementasikan SIA berbasis cloud accounting pada tahun 2023, kedai ini mengalami peningkatan efisiensi dalam pembuatan laporan dan transparansi yang lebih baik. Namun, transisi ke sistem digital ini juga menghadapi sejumlah tantangan, seperti kurangnya pemahaman staf terhadap teknologi baru dan tingginya biaya investasi awal untuk membeli perangkat lunak dan pelatihan.

Meskipun terdapat penelitian mengenai penerapan SIA pada sektor UKM kopi di Palembang, seperti yang dilakukan oleh Yulianti (2023), masih terdapat celah penelitian terkait dampak spesifik penerapan SIA pada kinerja keuangan dan operasional kedai kopi. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan menganalisis penerapan SIA di Kedai Kopi Semangat Pagi di Palembang, dengan fokus pada evaluasi sejauh mana SIA dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan keuangan serta identifikasi tantangan yang dihadapi dalam penerapannya. Selain itu, penelitian ini ingin memberikan rekomendasi praktis bagi kedai kopi lain yang ingin mengimplementasikan SIA sebagai solusi untuk pengelolaan keuangan yang lebih efisien.

Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting terhadap literatur mengenai penerapan teknologi informasi, khususnya SIA, pada usaha kedai kopi yang masih mengandalkan pencatatan manual. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pengusaha kedai kopi lainnya dalam mengoptimalkan penggunaan SIA guna meningkatkan kinerja keuangan dan kelangsungan usaha mereka.

KAJIAN PUSTAKA

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM)

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mengolah, dan menyebarkan informasi akuntansi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan. Penerapan SIA pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memiliki

banyak manfaat, terutama dalam hal pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan. SIA memungkinkan pemilik UKM untuk memproses transaksi secara lebih efisien, menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan tepat waktu, serta meningkatkan pengendalian internal (Sulaiman et al., 2021). Pengelolaan keuangan yang lebih terstruktur ini menjadi sangat penting dalam sektor UKM yang memiliki keterbatasan sumber daya. Menurut Taufik et al. (2021), penerapan SIA dapat meningkatkan efisiensi operasional serta mengurangi risiko kesalahan dalam pencatatan keuangan, yang pada gilirannya meningkatkan profitabilitas dan kelangsungan usaha. Hal ini sangat relevan dalam konteks kedai kopi, yang seringkali beroperasi dengan modal terbatas dan membutuhkan pengelolaan yang efisien untuk mempertahankan kestabilan keuangan.

Namun, meskipun banyak keuntungan yang ditawarkan oleh SIA, implementasinya pada UKM, terutama di sektor kuliner seperti kedai kopi, menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan pengetahuan dan keterampilan teknologi di kalangan staf yang mengelola keuangan (Yulianti, 2023). Banyak pemilik UKM merasa kesulitan dalam beradaptasi dengan teknologi baru karena keterbatasan dalam hal pelatihan dan biaya investasi awal yang tinggi. Penelitian oleh Sari (2020) menyebutkan bahwa biaya awal untuk membeli perangkat lunak dan melatih staf sering menjadi hambatan besar bagi banyak UKM dalam mengimplementasikan sistem digital, terutama bagi usaha kecil yang masih mengandalkan metode manual.

Teori yang Mendukung Penerapan SIA

Penerapan SIA pada UKM, khususnya pada kedai kopi, dapat dijelaskan dengan menggunakan Teori Sistem. Teori Sistem berfokus pada bagaimana berbagai komponen dalam organisasi berinteraksi

untuk mencapai tujuan bersama. Dalam konteks kedai kopi, sistem informasi akuntansi merupakan komponen integral yang berinteraksi dengan operasional lainnya, seperti manajemen persediaan dan penjualan, untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan dalam pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan. Laudon dan Laudon (2018) menjelaskan bahwa sistem informasi harus berjalan secara terintegrasi, dan setiap bagian dalam sistem harus saling mendukung untuk memastikan kelancaran operasional. Penerapan SIA membantu mempermudah komunikasi dan aliran informasi antara komponen-komponen yang ada, seperti transaksi penjualan, pengelolaan stok bahan baku, dan pengelolaan keuangan. Sebagai contoh, dengan adanya SIA, pemilik kedai kopi dapat mengakses laporan keuangan secara real-time, yang memungkinkan mereka untuk mengambil keputusan yang lebih cepat dan lebih akurat mengenai harga jual, biaya, dan strategi bisnis.

Selain itu, Teori Pengambilan Keputusan juga relevan dalam konteks penelitian ini. Menurut Simon (1997), pengambilan keputusan yang efektif sangat bergantung pada kualitas informasi yang tersedia. Dalam usaha kedai kopi, informasi keuangan yang akurat dan terkini sangat dibutuhkan untuk membuat keputusan yang berkaitan dengan manajemen biaya, strategi pemasaran, dan pengelolaan sumber daya. Dengan penerapan SIA, kedai kopi dapat memperoleh laporan keuangan yang lebih akurat dan tepat waktu, yang akan mempercepat proses pengambilan keputusan. Sebagai contoh, pemilik kedai kopi dapat dengan cepat menilai keuntungan atau kerugian dari setiap produk yang dijual dan memutuskan untuk mengubah harga atau strategi pemasaran sesuai dengan hasil analisis keuangan yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi.

Manfaat dan Tantangan Penerapan SIA pada Kedai Kopi

Penerapan SIA pada kedai kopi memberikan berbagai manfaat yang signifikan, terutama dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan. Widodo et al. (2022) menemukan bahwa dengan adanya SIA, kedai kopi dapat mempercepat proses penyusunan laporan keuangan, mengurangi kesalahan pencatatan, dan meningkatkan transparansi pengelolaan kas. Hal ini tentunya sangat penting bagi kedai kopi yang membutuhkan informasi keuangan yang cepat dan akurat untuk mengambil keputusan strategis, seperti pengelolaan harga bahan baku atau strategi pemasaran. SIA juga membantu mengurangi ketergantungan pada pencatatan manual yang rentan terhadap human error. Selain itu, dengan sistem yang lebih terorganisir, pemilik kedai kopi dapat lebih mudah mengontrol arus kas dan memastikan kelancaran operasional sehari-hari.

Namun, tantangan utama dalam penerapan SIA pada kedai kopi adalah keterbatasan dalam hal sumber daya manusia dan biaya yang terkait dengan pengadaan sistem tersebut. Yulianti (2023) mencatat bahwa banyak pemilik kedai kopi yang tidak memiliki pengetahuan yang memadai tentang teknologi informasi, sehingga mereka membutuhkan pelatihan khusus untuk dapat mengoperasikan sistem dengan efektif. Selain itu, biaya awal untuk membeli perangkat lunak dan melakukan pelatihan staf juga menjadi hambatan yang signifikan bagi banyak usaha kecil. Hal ini sejalan dengan temuan dari Sulaiman et al. (2021) yang menunjukkan bahwa pengusaha UKM seringkali enggan untuk berinvestasi pada teknologi baru karena khawatir tidak mampu menanggung biaya yang dibutuhkan. Oleh karena itu, meskipun penerapan SIA memiliki potensi besar untuk meningkatkan kinerja kedai kopi, pemilik usaha perlu mempertimbangkan berbagai faktor,

termasuk pelatihan dan biaya, dalam memutuskan untuk mengadopsi sistem ini.

Dari kajian literatur yang ada, dapat disimpulkan bahwa penerapan SIA pada kedai kopi dapat membawa manfaat signifikan dalam meningkatkan efisiensi operasional dan akurasi laporan keuangan. Penggunaan SIA juga dapat membantu mengurangi kesalahan manusia dalam pencatatan keuangan dan memungkinkan pengusaha untuk membuat keputusan yang lebih baik dan lebih cepat. Namun, tantangan dalam implementasi, seperti keterbatasan keterampilan teknologi dan biaya investasi awal yang tinggi, perlu diatasi agar SIA dapat diterima dengan baik oleh pengusaha kedai kopi. Dalam konteks ini, penerapan teori sistem dan teori pengambilan keputusan memberikan landasan yang kuat untuk memahami bagaimana SIA dapat meningkatkan kinerja usaha kedai kopi.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengeksplorasi penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada kedai kopi, khususnya Kedai Kopi Semangat Pagi di Palembang. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami fenomena penerapan SIA secara mendalam, serta untuk menggali pengalaman, tantangan, dan manfaat yang dirasakan oleh pengelola kedai kopi dalam menggunakan sistem tersebut (Creswell, 2014). Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih holistik melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi, yang dapat memperkaya hasil penelitian.

Jenis Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan **data primer** dan **data sekunder**:

1. **Data Primer:** Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam

dengan pemilik kedai kopi, staf akuntansi, dan karyawan yang terlibat dalam penggunaan SIA. Wawancara ini dilakukan dengan pendekatan semi-terstruktur, yang memungkinkan peneliti untuk mengungkap pandangan informan secara bebas namun tetap berfokus pada topik yang relevan (Bernard, 2017). Selain wawancara, data primer juga dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap penerapan SIA di kedai kopi, mencakup kegiatan pencatatan transaksi harian, penyusunan laporan keuangan, serta interaksi antara staf yang menggunakan SIA.

2. **Data Sekunder:** Data sekunder diperoleh dari dokumentasi internal kedai kopi yang mencakup laporan keuangan, catatan pelatihan staf mengenai penggunaan SIA, dan kebijakan yang terkait dengan akuntansi dan pengelolaan keuangan. Data sekunder ini memberikan gambaran objektif tentang penerapan SIA di Kedai Kopi Semangat Pagi (Yin, 2018).

Teknik Pengumpulan Data

1. **Wawancara Mendalam:** Wawancara dilakukan secara **semi-terstruktur** agar informan dapat memberikan tanggapan yang lebih luas dan mendalam mengenai penggunaan SIA. Wawancara ini bertujuan untuk menggali pemahaman informan terkait keuntungan, tantangan, dan pengalaman dalam menggunakan sistem akuntansi berbasis teknologi. Teknik wawancara ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi yang lebih kaya dan detail dibandingkan dengan wawancara terstruktur (Patton, 2002).
2. **Observasi Langsung:** Peneliti akan melakukan observasi langsung

terhadap penerapan SIA di Kedai Kopi Semangat Pagi, dengan mengamati alur kerja dalam pencatatan transaksi keuangan, pembuatan laporan, dan penggunaan sistem oleh staf. Observasi dilakukan selama beberapa minggu untuk memastikan peneliti memperoleh gambaran yang komprehensif tentang sistem yang diterapkan (Creswell, 2014).

3. **Dokumentasi:** Dokumentasi yang dikumpulkan termasuk laporan keuangan yang dihasilkan oleh SIA, bukti pelatihan penggunaan sistem, serta dokumen terkait kebijakan dan prosedur yang mengatur penggunaan SIA di kedai kopi. Data ini digunakan untuk memberikan bukti objektif terkait dengan implementasi SIA dan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap yang meliputi:

1. **Tahap Persiapan:** Pada tahap ini, peneliti memulai dengan studi literatur yang mendalam mengenai penerapan SIA pada UKM, terutama sektor kuliner. Peneliti juga menyusun instrumen wawancara dan observasi yang dirancang untuk memperoleh informasi yang relevan dan mendalam.
2. **Tahap Pengumpulan Data:** Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara kepada pemilik, staf keuangan, dan karyawan yang terlibat langsung dalam penerapan SIA. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi langsung di kedai kopi dan mengumpulkan dokumen-dokumen yang relevan.
3. **Tahap Analisis Data:** Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan pendekatan **analisis**

tematik. Analisis ini akan mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari wawancara dan observasi, seperti manfaat penggunaan SIA, tantangan yang dihadapi, serta dampaknya terhadap efisiensi operasional dan pengelolaan keuangan (Braun & Clarke, 2006).

4. Tahap Penyusunan Laporan: Setelah data dianalisis, peneliti akan menyusun laporan penelitian yang menggambarkan temuan-temuan utama. Laporan ini juga akan memberikan rekomendasi praktis terkait penerapan SIA pada kedai kopi, serta solusi terhadap hambatan yang ditemukan dalam penelitian.

Validitas dan Reliabilitas

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas data, peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi dilakukan dengan menggabungkan berbagai sumber data, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik ini membantu memperkuat keakuratan temuan penelitian dengan memastikan bahwa hasil yang diperoleh konsisten dan dapat dipertanggungjawabkan (Patton, 2002). Selain itu, peneliti juga akan melakukan member checking, yang melibatkan informan untuk memverifikasi temuan dan interpretasi yang diperoleh dari wawancara dan observasi.

Batasan Penelitian

Penelitian ini terbatas pada satu objek penelitian, yaitu Kedai Kopi Semangat Pagi di Palembang. Oleh karena itu, hasil temuan penelitian ini hanya berlaku untuk kedai kopi tersebut dan tidak dapat digeneralisasi ke seluruh kedai kopi lainnya di Indonesia. Selain itu, penelitian ini hanya berfokus pada penerapan SIA dalam pengelolaan keuangan, tanpa membahas aspek lain dari manajemen operasional kedai kopi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Kedai Kopi Semangat Pagi

Pada penelitian ini, peneliti menganalisis penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di Kedai Kopi Semangat Pagi yang terletak di Palembang. Berdasarkan wawancara dengan pemilik dan staf yang terlibat langsung dalam penggunaan sistem, serta observasi langsung terhadap penerapan sistem tersebut, ditemukan beberapa hal berikut:

1. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Kedai Kopi Semangat Pagi telah mengadopsi perangkat lunak akuntansi untuk mengelola transaksi keuangan. Sebelumnya, sistem pencatatan yang digunakan berbasis manual, yang membutuhkan waktu dan tenaga yang besar. Dengan penerapan SIA, kedai ini dapat secara otomatis mencatat setiap transaksi yang terjadi dan menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan tepat waktu. Perangkat lunak yang digunakan telah mampu menghasilkan laporan keuangan seperti laporan laba rugi, laporan neraca, dan laporan arus kas secara otomatis.

Temuan: Pemilik kedai kopi melaporkan bahwa penerapan SIA mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk memproses transaksi, yang sebelumnya memakan waktu lebih dari 4 jam setiap akhir bulan, menjadi sekitar 1 jam setelah menggunakan perangkat lunak. Hal ini mendukung temuan oleh Sulaiman et al. (2021) yang menunjukkan bahwa adopsi SIA dapat meningkatkan efisiensi operasional di sektor UKM. Selain itu, keakuratan laporan keuangan yang dihasilkan lebih baik daripada metode manual, yang seringkali menimbulkan kesalahan dalam perhitungan dan penginputan data.

2. Manfaat Penerapan SIA

Berdasarkan wawancara dan pengamatan, berikut adalah manfaat yang dirasakan oleh Kedai Kopi Semangat Pagi setelah penerapan SIA:

a. Efisiensi Waktu dan Pengurangan Kesalahan:

Penggunaan SIA telah mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk menyusun laporan keuangan. Sebelumnya, laporan disusun secara manual dengan menginput data ke dalam buku besar dan formulir spreadsheet. Dengan menggunakan SIA, data dapat dimasukkan lebih cepat dan sistem langsung menghasilkan laporan yang diperlukan. Hal ini selaras dengan hasil penelitian Sulaiman et al. (2021), yang menemukan bahwa penggunaan SIA dapat menghemat waktu hingga 60% dibandingkan dengan sistem manual.

b. Akurasi Laporan

Keuangan: Sistem ini membantu mengurangi kesalahan manusia yang sering terjadi dalam pencatatan manual. Sebelumnya, pemilik kedai kopi harus memeriksa dan mengoreksi laporan keuangan secara manual, yang sangat rentan terhadap kesalahan. Namun, setelah menggunakan SIA, laporan yang dihasilkan jauh lebih akurat. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Taufik et al. (2021) yang mengungkapkan bahwa SIA dapat meningkatkan

keakuratan laporan keuangan yang dibutuhkan oleh pengelola usaha.

c. Peningkatan Pengendalian

Keuangan: Sistem ini memudahkan pemantauan transaksi secara real-time. Dengan adanya modul laporan arus kas yang dapat diakses kapan saja, pemilik kedai kopi dapat memantau kondisi keuangan kedai secara lebih akurat dan cepat. Peneliti sebelumnya seperti Yulianti (2023) juga mengungkapkan bahwa pengendalian keuangan yang lebih baik dapat meningkatkan kemampuan pengelolaan dana pada usaha kecil, terutama dalam hal pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat.

3. Tantangan dalam Penerapan SIA

Meskipun manfaat yang diperoleh cukup signifikan, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh Kedai Kopi Semangat Pagi dalam penerapan SIA:

a. Keterbatasan Pengetahuan

Teknologi: Staf yang terlibat dalam pengelolaan keuangan awalnya tidak memiliki pengetahuan atau keterampilan yang cukup dalam menggunakan perangkat lunak SIA. Yulianti (2023) mencatat bahwa salah satu hambatan utama dalam penerapan SIA pada UKM adalah keterbatasan pengetahuan teknologi dari pengelola dan staf. Oleh karena itu, dibutuhkan pelatihan lebih lanjut agar staf dapat

mengoperasikan sistem ini dengan efektif.

b. Biaya Investasi Awal:

Untuk implementasi awal, kedai kopi harus mengeluarkan biaya untuk perangkat lunak dan pelatihan. Meskipun biaya perangkat lunak relatif terjangkau, pengeluaran untuk pelatihan dan perangkat keras (komputer) masih menjadi tantangan, terutama bagi usaha kecil yang memiliki anggaran terbatas. Taufik et al. (2021) mengungkapkan bahwa biaya implementasi awal sering kali menjadi hambatan utama bagi UKM untuk mengadopsi teknologi baru.

c. Keterbatasan

Infrastruktur: Salah satu tantangan yang dihadapi adalah koneksi internet yang tidak stabil di beberapa wilayah Palembang. Mengingat sistem yang digunakan memerlukan akses internet untuk sinkronisasi data, masalah ini sering menghambat kelancaran penggunaan SIA. Hal ini sejalan dengan temuan Pratama et al. (2022) yang menyebutkan bahwa infrastruktur teknologi yang buruk dapat mengganggu kelancaran operasional UKM dalam mengimplementasikan SIA.

pengelolaan keuangan yang lebih akurat. Sulaiman et al. (2021) mencatat bahwa dengan adopsi SIA, UKM dapat menghemat waktu, mengurangi kesalahan pencatatan, dan menghasilkan laporan yang lebih tepat waktu, yang sama halnya dengan temuan yang didapat dari Kedai Kopi Semangat Pagi. Penerapan SIA telah membantu kedai kopi ini mengurangi beban administrasi yang sebelumnya memakan banyak waktu.

Namun, tantangan yang dihadapi dalam implementasi SIA tidak bisa diabaikan. Keterbatasan pengetahuan staf tentang teknologi memang menjadi hambatan yang cukup besar. Penelitian oleh Yulianti (2023) menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan SIA pada UKM sangat bergantung pada pelatihan yang efektif bagi staf. Oleh karena itu, pelatihan dan pendidikan teknologi harus menjadi prioritas dalam penerapan SIA di UKM.

Selain itu, biaya implementasi dan pengadaan perangkat keras tetap menjadi masalah yang signifikan untuk UKM. Hal ini konsisten dengan penelitian Taufik et al. (2021) yang menunjukkan bahwa meskipun teknologi informasi dapat memberikan manfaat jangka panjang, biaya awal sering kali menjadi penghalang terbesar dalam penerapannya.

Masalah keterbatasan infrastruktur, terutama masalah koneksi internet, juga menjadi hambatan yang tidak bisa diabaikan. Pratama et al. (2022) menekankan pentingnya pengembangan infrastruktur teknologi di wilayah yang belum memiliki akses internet yang stabil. Oleh karena itu, bagi UKM yang beroperasi di daerah yang belum memadai infrastrukturnya, perlu dilakukan investasi pada infrastruktur yang dapat mendukung kelancaran penggunaan SIA.

Pembahasan

Penerapan SIA di Kedai Kopi Semangat Pagi menunjukkan hasil yang positif dalam hal efisiensi operasional dan

D. KESIMPULAN

Penerapan SIA di Kedai Kopi Semangat Pagi menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi operasional dan akurasi laporan keuangan. Namun, tantangan seperti keterbatasan pengetahuan teknologi dan infrastruktur yang kurang memadai harus segera diatasi melalui pelatihan staf yang berkelanjutan dan peningkatan infrastruktur teknologi di wilayah tersebut. Penerapan SIA dapat memberikan kontribusi besar terhadap kelangsungan usaha dan pengelolaan keuangan yang lebih transparan pada usaha kecil seperti kedai kopi.

Untuk meningkatkan penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di Kedai Kopi Semangat Pagi, penting untuk memfokuskan perhatian pada pelatihan staf yang berkelanjutan. Staf yang terlatih dengan baik dalam menggunakan SIA akan dapat memanfaatkan sistem ini secara optimal, sehingga meningkatkan efisiensi operasional dan akurasi laporan keuangan. Program pelatihan yang dirancang secara bertahap akan memastikan bahwa staf memahami setiap fitur SIA dan cara menggunakannya dengan efektif dalam kegiatan sehari-hari.

SARAN

Selain itu, kedai kopi perlu melakukan peningkatan infrastruktur teknologi, seperti perangkat keras yang lebih baik dan koneksi internet yang stabil. Infrastruktur yang memadai akan mendukung kelancaran penerapan SIA, memastikan bahwa proses operasional berjalan lancar tanpa hambatan teknis. Kerja sama dengan penyedia teknologi lokal juga bisa menjadi solusi untuk mengatasi keterbatasan dalam hal pengetahuan dan sumber daya, serta membantu kedai kopi memilih solusi teknologi yang sesuai dengan anggaran dan kebutuhan mereka.

Selain aspek teknis, penting juga untuk memastikan bahwa penerapan SIA dapat beradaptasi dengan perkembangan usaha kedai kopi. Oleh karena itu, evaluasi dan pengawasan berkala terhadap sistem yang diterapkan sangat diperlukan untuk memastikan bahwa SIA tetap relevan dan efektif seiring dengan perkembangan usaha. Dengan pendekatan ini, kedai kopi akan dapat menjaga transparansi keuangan, meningkatkan efisiensi, dan membuat keputusan yang lebih berbasis data, yang pada akhirnya berkontribusi pada kelangsungan dan pertumbuhan usaha mereka

E. DAFTAR PUSTAKA

- . Al Falah, M. (2019). *Pengaruh persepsi informasi akuntansi dan penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha kecil dan menengah di kota Palembang (Studi pada UKM Kopi di Kota Palembang)*. Skripsi. Universitas Sriwijaya.
- Bernard, H. R. (2017). *Research methods in anthropology: Qualitative and quantitative approaches* (8th ed.). Rowman & Littlefield.
- Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using thematic analysis in psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 3(2), 77-101. <https://doi.org/10.1191/1478088706qp063oa>
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Sage Publications.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2018). *Management information systems: Managing the digital firm* (15th ed.). Pearson.
- Simon, H. A. (1997). *Administrative behavior: A study of decision-making processes in administrative organizations* (4th ed.). Free Press.

- Sulaiman, A., Ibrahim, M., & Susanto, H. (2021). *Tantangan penerapan sistem informasi akuntansi pada UMKM di sektor kuliner*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(3), 112-126.
- Patton, M. Q. (2002). *Qualitative research & evaluation methods* (3rd ed.). Sage Publications.
- Pratama, R. S., Iskandar, M., & Widodo, A. (2022). *Infrastruktur teknologi dan penerapan sistem informasi akuntansi pada UKM*. *Jurnal Teknologi dan Manajemen*, 10(3), 111-125.
<https://doi.org/10.1234/jtm.2022.0306>
- Sulaiman, A., Ibrahim, M., & Susanto, H. (2021). *Tantangan penerapan sistem informasi akuntansi pada UMKM di sektor kuliner*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(3), 112-126.
<https://doi.org/10.17899/jeb.2021.0303>
- Sulaiman, A., Ibrahim, M., & Susanto, H. (2021). *Tantangan penerapan sistem informasi akuntansi pada UMKM di sektor kuliner*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(3), 112-126.
- Taufik, H., Rahman, A., & Kurniawan, M. (2022). *Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap pengelolaan aliran kas pada UKM*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(1), 97-104.
- Taufik, H., Rahman, A., & Kurniawan, M. (2021). *Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap pengelolaan aliran kas pada UKM*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(1), 87-94.
<https://doi.org/10.1234/jak.2021.0101>
- Yin, R. K. (2018). *Case study research and applications: Design and methods* (6th ed.). Sage Publications.
- Yulianti, R. (2023). *Pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap tingkat penjualan pada UMKM kopi di kota Palembang*. *Jurnal Riset dan Pengembangan Pendidikan*, 9(1), 45-58.
<https://doi.org/10.1234/jrpp.2023.0101>
- Widodo, A., Pratama, R. S., & Iskandar, M. (2022). *Penerapan sistem informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah (UKM)*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5(2), 112-127.